

**WAJAH DEMOKRATISASI INDONESIA KONTEMPORER:
KETAHANAN DAN KERAPUHAN DEMOKRASI ERA JOKO
WIDODO 2014-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Salah
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu
Politik**



Oleh:

LANGGENG FIRMANSYAH

NIM. I91219085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
JULI 2023**

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Langgeng Firmansyah
NIM : I91219085
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : **Wajah Demokratisasi Kontemporer Indonesia:
Ketahanan dan Kerapuhan Demokrasi Era Joko Widodo
2014-2023.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila skripsi ini di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 14 Juni 2023



Langgeng Firmansyah

NIM: I9129085

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah meninjau dan memberikan arahan terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Langgeng Firmansyah

NIM : I91219085

Program Studi : Ilmu Politik

Yang berjudul : **Wajah Demokratisasi Indonesia Kontemporer: Ketahanan dan Kerapuhan Demokrasi Era Joko Widodo 2014-2023**. Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka mendapat gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Ilmu Politik.

Surabaya, 14 Juni 2023

Pembimbing



Noor Rehman, MA.

NIDN: 2019108501

PENGESAHAN

Skripsi oleh Langgeng Firmansyah dengan judul “Wajah Demokratisasi Indonesia Kontemporer: Ketahanan dan Kerapuhan Demokrasi Era Joko Widodo 2014-2023”. Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 06 Juli 2023.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Noor Rohman, MA.
NIP: 198510192015031001

Penguji II



Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag., M.Si.
NIP: 197411102003121004

Penguji III



Laili Bariroh, M.Si.
NIP: 197711032009122002

Penguji IV



Dr. Hj. Aniek Nurhayati, M.Si.
NIP: 196909071994032001

Surabaya, 17 Juli 2023
Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP: 206272000031002



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Langgeng Firmansyah
NIM : I91219085
Fakultas/Jurusan : Ilmu Politik
E-mail address : langgengfirman19@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Wajah Demokratisasi Indonesia Kontemporer: Ketahanan dan Kerapuhan Demokrasi

Era Joko Widodo 2014-2023

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Maret 2024

Penulis

(Langgeng Firmansyah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

Langgeng Firmansyah, 2023. The Face of Contemporary Indonesian Democratization: The Resilience and Fragility of Democracy in the Joko Widodo Era 2014-2023. Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keyword: Democracy, Regretion, Democracy Resilience, Jokowi.

Studies on democratization in Indonesia are growing rapidly. However, the majority are dominated by studies on democratic regression. There are only a few studies that take the theme of democratic resilience. This research is different because it addresses the limited research on this theme. By relying on Ken Setiawan's study entitled *Vulnerable but Resilient: Indonesia in an Age of Democratic Decline* as an entry point and following the logic that has been built to try to portray the dynamics of democracy with the latest data collected from various sources and processed qualitatively. The three main indicators of democratic resilience in Ken's study will be reviewed with the latest data on whether these variables still support the functioning of democracy in Indonesia.

The victory of gender activists over the dominance of Islamists, the cessation of the discourse on the three-term President, and the moderation of political polarization show that Ken Setiawan's study found limited democratic progress. Using a qualitative approach with conventional qualitative content analysis methods. Data collection techniques adopted literature and documentation studies combined with the concept of democratic resilience, David Beetham's institutional theory of democracy and accountability theory. Based on the data and theories used, it is found that the current condition of democracy has regressed.

Departing from the claims of three potential indicators of democratic resilience put forward by Ken Setiawan, the victory of gender activists against Islamist groups indicates that horizontal and diagonal accountability is still working well, the cessation of the three-term President discourse is also interpreted as the result of diagonal accountability representation, and the moderation of political polarization is not very successful, even the potential to return in the 2024 elections remains open. The failure of consolidation at the electoral level to reduce the polarization that emerged in 2014 and the emergence of pragmatic actors further slowed down the process of moderating political polarization. From these results, it can be concluded that democracy in Indonesia has decreased compared to previous years.

ABSTRAK

Langgeng Firmansyah, 2023. Wajah Demokratisasi Kontemporer Indonesia: Ketahanan dan Kerapuhan Demokrasi Era Joko Widodo 2014-2023. Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Demokrasi, Regresi, Ketahanan Demokrasi, Jokowi.

Studi tentang demokratisasi di Indonesia berkembang pesat. Namun, mayoritas didominasi kajian tentang regresi demokrasi. Hanya ditemui beberapa kajian studi yang mengambil tema ketahanan demokrasi. Penelitian ini menjadi berbeda karena hadir atas keterbatasan penelitian dalam tema tersebut. Dengan disandarkan pada studi milik Ken Setiawan yang berjudul *Vulnerable but Resilient: Indonesia in an Age of Democratic Decline* sebagai pintu masuk dan mengikuti logika yang sudah terbangun untuk mencoba memotret dinamika demokrasi dengan data-data terbaru yang dihimpun dari berbagai macam sumber dan diolah secara kualitatif. Tiga indikator utama ketahanan demokrasi dalam studi milik Ken akan ditinjau ulang dengan data-data terbaru apakah variabel tersebut masih menjadi penopang berjalannya demokrasi di Indonesia.

Kemenangan aktivis gender terhadap dominasi kelompok Islamis, berhentinya diskursus tiga periode jabatan Presiden, serta moderasi polarisasi politik menunjukkan studi milik Ken Setiawan menemukan kemajuan demokrasi secara terbatas. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi kualitatif konvensional. Teknis pengumpulan data peneliti mengadopsi studi kepustakaan dan dokumentasi yang dikombinasikan dengan konsep ketahanan demokrasi, teori institusional demokrasi David Beetham dan teori akuntabilitas. Berdasarkan data dan teori yang digunakan, ditemukan bahwa kondisi demokrasi terkini mengalami regresi.

Berangkat dari klaim tiga indikator potensi ketahanan demokrasi yang dikemukakan Ken Setiawan, kemenangan aktivis gender kontra kelompok Islamis menandakan akuntabilitas horizontal dan diagonal masih bekerja dengan baik, berhentinya diskursus Presiden tiga periode juga dimaknai sebagai hasil representasi akuntabilitas diagonal, dan moderasi polarisasi politik tidak terlalu sukses, bahkan potensi untuk kembali di pemilu 2024 tetap terbuka. Gagalnya konsolidasi dalam level elektoral untuk meredam polarisasi yang muncul 2014 dan munculnya aktor-aktor pragmatis semakin memperlambat proses moderasi polarisasi politik. Dari hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa demokrasi di Indonesia mengalami penurunan daripada tahun-tahun sebelumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iiiv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Konseptual	12
BAB II	17
KAJIAN TEORITIK	17
A. Pengantar	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Landasan Teori	25
1. Konsep Ketahanan Demokrasi	25
2. Institusionalisasi dan Akuntabilitas Demokrasi	32
BAB III	42
METODE PENELITIAN	42
A. Pengantar	42
B. Metode Penelitian	42
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
D. Jenis dan Sumber Data	45
E. Tahap-Tahap Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data	48

G. Teknik Keabsahan Data.....	49
H. Sistematika Pembahasan	50
BAB IV	52
SELAYANG PANDANG PEMERINTAHAN JOKO WIDODO	52
A. Pengantar	52
B. Kesederhanaan Kunci Kemenangan Politik Jokowi.....	53
C. Periode Pertama Jokowi Sebagai Presiden.....	54
D. Jabatan Periode Kedua Jokowi.....	64
BAB V	74
KETAHANAN DEMOKRASI YANG SEMAKIN RENTAN.....	74
A. Pengantar	74
B. Kemunculan Jokowi dan Demokratisasi Pasca Reformasi.....	75
C. Potret Ketahanan dan Kerapuhan Demokrasi Era Jokowi.....	78
1. Kehadiran Negara Dalam Kebijakan Sensitif Gender	79
2. Gagalnya Upaya Penambahan Jabatan Presiden 3 Periode	88
3. Realitas Moderasi Polarisasi Politik yang Semu	103
BAB VI.....	124
PENUTUP	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	128



 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2. 2 Norma-Norma Yang Dibutuhkan Dalam Proses Demokratisasi	35
Tabel 4. 1 Konfigurasi Kekuatan Politik Di Awal Jabatan Jokowi	54
Tabel 4. 2 Konfigurasi Peta Politik Pasca Reshuffle	56
Tabel 4. 3 Komparasi Daya Tawar DPR Terhadap Pemerintahan.....	63
Tabel 5. 1 Komparasi Skor Demokrasi Indonesia Dengan Negara Anggota G20.....	74
Tabel 5.2 Kondisi Demokrasi Indonesia era Jokowi.....	122



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pentahapan Ketahanan Demokrasi.....	27
Gambar 2. 2 Piramida Demokrasi David Beetham.....	34
Gambar 2. 3 Tantangan Kontrol Masyarakat Demokratis Atas Urusan Publik.....	39
Gambar 4. 1 Proyeksi Pembangunan Infrastruktur Periode 2014-2019.....	61
Gambar 4. 2 Komparasi kurva kasus harian Covid-19 di ASEAN.....	69
Gambar 5. 1 Apresiasi untuk Media dari Willy Aditya	87
Gambar 5. 2 PDI Perjuangan Tolak Penundaan Pemilu	93
Gambar 5. 3 Laporan Investigasi Tempo.....	96
Gambar 5. 4 Pendapat Partai Demokrat.....	100
Gambar 5. 5 Kurva Kenaikan Tren Intoleranisme Muslim Terhadap Non-Muslim 2016-2019.....	110
Gambar 5. 6 Pendapat Muslim Mengenai Kalangan Non-Muslim Jika Menduduki Jabatan Politik 2016-2019.	111
Gambar 5. 7 Contoh polarisasi yang terjadi dalam dunia maya.	114
Gambar 5. 8 Contoh Politisasi Agama Menjelang Pemilu 2014.	120

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press. Vol. 4. CV. syakir Media Press, 2021.
- Achron, Keen. *JOKOWI Memimpin Dengan Hati*. AR-RUZZ MEDIA. Vol. 1. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.
- Affiah, Neng Dara. *Rekam Juang Komnas Perempuan 16 Tahun Menghapus Kekerasan Terhadap Perempuan*. Jakarta, 2014.
- Bappenas. "Menuju Perencana Profesional SIMPUL Perencana: Nawa Cita." *Pusbindiklatren Bappenas*. Jakarta, 2017.
- Bayu Indra, Azizun Kurnia, Muhammad Rizki. *METODE ANALISIS ISI (Metode Penelitian Populer Ilmu-Ilmu Sosial)*. 1st ed. Malang: UNISMA PRESS, 2021.
- Beetham, David. *Democracy a Beginner's Guide*. Oxford: Oneworld Publications, 2005.
- . "Human Rights and Democracy: A Multi-Faceted Relationship." In *Democracy and Human Rights*, 91. Cambridge: Polity Press, 1999.
- . "Human Rights as a Model for Cosmopolitan Democracy." In *Democracy and Human Rights*, 1st ed., 156. Cambridge: Polity Press, 1999.
- . "Democracy: Key Principles, Institutions and Problems." In *DEMOCRACY: ITS PRINCIPLES AND ACHIEVEMENT*, 1–110. Geneva: the Inter-Parliamentary Union, 1998.
- Bjoremalm Helena, Alberto Fernandez, Jorge Valladeres. *Akuntabilitas Demokratis Dalam Pelayanan Publik*. Stockholm: International Institute for Democracy and Electoral Assistance, 2015.
- Borromeo, Nancy. *ORDINARY PEOPLE IN EXTRAORDINARY TIMES: The Citizenry And The Breakdown Of Democracy*. New Jersey: Princeton University Press NIVERSITY PRESS, 2003.
- Bruinessen, Martin van. *Rakyat Kecil Islam Dan Politik*. Penerbit Gading. Vol. 1, 2013.
- Bruinessen, Martin van. "Asal Muasal Radikalisme Islam Di Indonesia Pasca Soeharto." In *Rakyat Kecil, Islam, Dan Politik*, 315. Yogyakarta: Gading, 2013.

- Daniel Sparringa. "Pemilu 2004 : Transisi Demokrasi Dan Kekerasan." In *Csps-Ugm*, 1st ed., 32–34. Jakarta: CSPS BOOKS-Friedrich Ebert Stiftung, 2004. www.csps-ugm.or.id ISBN.
- DEMOS. *DEMOKRASI DI ATAS PASIR Kemajuan Dan Kemunduran Demokratisasi Di Indonesia. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2009. <https://en.id1lib.org/book/11014736/118b9c>.
- Fukuyama, Francis. *Identity: The Demand For Dignity And The Politics Of Resentment*. 1st ed. New York: Farrar, Straus and Giroux, 2018.
- Gammon, Liam. "Apakah Populisme Merupakan Ancaman Bagi Demokrasi Indonesia?" In *Demokrasi Di Indonesia: Dari Stagnasi Ke Regresi*, 1st ed., 143. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2021.
- Heryanto, Ariel, and Sumit K. Mandal. "Challenges to Authoritarianism in Indonesia and Malaysia." In *Challenging Authoritarianism in Southeast Asia: Comparing Indonesia and Malaysia*, 1st ed., 1–23. Oxon: RoutledgeCurzon, 2003. <https://doi.org/10.4324/9780203060391>.
- Hadi, Abd., Asrori, Rusman. *PENELITIAN KUALITATIF STUDI FENOMENOLOGI, CASE STUDY, GROUNDED THEORY, ETNOGRAFI, BIOGRAFI. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Banyumas: PENA PERSADA, 2021.
- Harahap, Nursapia. *PENELITIAN KUALITATIF*. Edited by Hasan Sazali. Wal ashri Publishing, 1386.
- Hicken, Allen. "Demokrasi Indonesia Dalam Perspektif Komparatif." Jakarta: PT Gramedia, 2021.
- Ikhtisar: Global State of Democracy: Mengkaji Ketahanan Demokrasi. Ikhtisar: Global State of Democracy: Mengkaji Ketahanan Demokrasi*, 2018. <https://doi.org/10.31752/idea.2018.55>.
- Kuangan, Kementerian. *Buku Pintar DANA DESA: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. 2nd ed. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2019. <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2019/10/BUKU-PINTAR-DANA-DESA-15x23-CETAKAN-KE-2.pdf>.
- Levitsky, Steveb, and Daniel Ziblatt. "Bagaimana Demokrasi Mati: Apa Yang Diungkapkan Sejarah Tentang Masa Depan Kita," 2018.
- Negara, Kementerian Sekretariat. *30 Tahun Indonesia Merdeka*. 3rd ed. Jakarta: Tira Pustaka, 1980.

- Nuraniyah, Nava. "Kaum Muslim Yang Terbelah: Pluralisme Militan, Polarisasi, Dan Kemunduran Demokrasi." In *Demokrasi Di Indonesia: Dari Stagnasi Ke Regresi*, 1st ed., 114. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2021.
- Olle Törnquist, Nicolaas Warouw. "Memahami Demokrasi: Beberapa Catatan Pendahuluan Tentang Konsep Dan Metode." In *Demokrasi Di Atas Pasir: Kemajuan Dan Kemunduran Demokratisasi Di Indonesia*, 31–32. Jakarta: Demos, 2009.
- Power, Thomas, and Eve Warburton. *Demokrasi Di Indonesia: Dari Stagnasi Ke Regresi?*, 2021.
- Prof. Dr. Ir. Raihan, M.si. "Metodologi Penelitian." *Universitas Islam Jakarta*, 2017, 186.
- Rubaidi, R. *Radikalisme Islam, Populisme, NU Dan Masa Depan Demokrasi Indonesia Di Era Post-Truth*. Lingkaran, 2020.
- Said, Salim Haji. *INI BUKAN KUDETA: REFORMASI MILITER INDONESIA, MESIR, THAILAND, DAN KOREA SELATAN*. Jakarta: Mizan, 2018.
- Samsu. *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. *The Lancet*. Vol. 160. Jambi: PUSAKA, 2017. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(01\)42777-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(01)42777-2).
- Slater, Dan. "Keberhasilan Dan Kelangsungan Demokrasi Indonesia Yang Rapuh." In *Democracy in Indonesia: From Stagnation to Regression?*, 1st ed., 61–70. Jakarta: ISEAS - Yusof Ishak Institute, 2020.
- Sobur, Alex. *ANALISIS TEKS MEDIA: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2015.
- Sunarso. *Membedah Demokrasi (Sejarah, Konsep, Dan Implementasinya Di Indonesia)*. Edited by Lbnu Santoso. 1st ed. Yogyakarta: UNY Press, 2015.
- Suwartono. "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian." *ANDI Yogyakarta*, 2014, 1–197.
- Syahza, Almasdi. *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*, 2021.
- Tocqueville, Alexis De. *Democracy in America*. Edited by HARVEY C. MANSFIELD. Chicago: University Of Chicago Press, 2002.
- Törnquist, Olle. "Kemandegan Demokrasi Indonesia Pengantar Dan Executive Briefi Ng: Kemajuan, Kemunduran Dan Pilihan-Pilihan 2003-2007." In *DEMOKRASI DI ATAS PASIR*, 26. Jakarta: PCD Press, 2009.

Ufen, Marco Bünte and Andreas. *Democratization in Post-Suharto Indonesia*. 2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon, 2009.

Warburton, Eve. "Deepening Polarization And Democratic Decline In Indonesia." In *Political Polarization in South and Southeast Asia Old Divisions, New Dangers*, 41–52. Carnegie Endowment For International Peace, 2020.

Zakaria, Fareed. "The Rise of Illiberal Democracy." *Foreign Affairs* 76, no. 6 (1997): 22–39. <https://doi.org/10.2307/20048274>

Jurnal

Afrimadona. "Revisiting Political Polarisation in Indonesia: A Case Study of Jakarta's Electorate." *Journal of Current Southeast Asian Affairs* 40, no. 2 (2021): 315–39. <https://doi.org/10.1177/18681034211007490>.

Arifianto, Alexander R. "The 2024 Indonesian Presidential Election : A Growing Momentum for Anies Baswedan ?," no. 075 (2024).

Arifin, Saru. "Illiberal Tendencies in Indonesian Legislation: The Case of the Omnibus Law on Job Creation." *Theory and Practice of Legislation* 9, no. 3 (2021): 386–403. <https://doi.org/10.1080/20508840.2021.1942374>.

Aspinall, Edward. "Jokowi, Masalah Ketidakmerataan Dan Demokrasi Di Indonesia." *Siasat* 2, no. 2 (2018): 9–14. <https://doi.org/10.33258/siasat.v1i2.33>.

Asrinaldi, Mohammad Agus Yusoff, and dan Zamzami Abdul Karim. "Oligarchy in the Jokowi Government and Its Influence on the Implementation of Legislative Function in Indonesia." *Asian Journal of Comparative Politics* 7, no. 2 (2022): 189–203. <https://doi.org/10.1177/2057891121995564>.

Barton, Greg. "Indonesia's Difficult Transition and President Abdurrahman Wahid." *Pacifica Review: Peace, Security & Global Change* 13, no. 3 (2001): 273–81. <https://doi.org/10.1080/13239100120082747>.

Beetham, David. "Conditions for Democratic Consolidation." *Review of African Political Economy* 21, no. 60 (1994): 157–72. <https://doi.org/10.1080/03056249408704053>.

———. "Liberal Democracy and the Limits of Democratization." *Political Studies*, no. 004 (1992): 40–53.

———. "Linking Democracy and Human Rights." *Routledge*, no. November 2014 (2007): 37–41. <https://doi.org/10.1080/10402659708426076>.

Bermeo, Nancy. "On Democratic Backsliding." *Journal of Democracy* 27, no. 1 (2016): 5–19. <https://doi.org/10.1353/jod.2016.0012>.

- Boese, Vanessa A., Amanda B. Edgell, Sebastian Hellmeier, Seraphine F. Maerz, and Staffan I. Lindberg. "How Democracies Prevail: Democratic Resilience as a Two-Stage Process." *Democratization* 28, no. 5 (2021): 885–907. <https://doi.org/10.1080/13510347.2021.1891413>.
- Bourchier, David M. "Two Decades of Ideological Contestation in Indonesia: From Democratic Cosmopolitanism to Religious Nationalism." *Journal of Contemporary Asia* 49, no. 5 (2019): 713–33. <https://doi.org/10.1080/00472336.2019.1590620>.
- Burnell, Peter, and Peter Calvert. "The Resilience of Democracy: An Introduction." *Democratization* 6, no. 1 (1999): 1–32. <https://doi.org/10.1080/13510349908403594>.
- Buyse, Antoine. "Squeezing Civic Space: Restrictions on Civil Society Organizations and the Linkages with Human Rights." *International Journal of Human Rights*, 2018. <https://doi.org/10.1080/13642987.2018.1492916>.
- Chalik, Abdul. "Terjebak Antara Demokrasi Dan Kedaulatan Negara: Anomali Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia Dan Bayang-Bayang Neo Otoritarianisme." *IC MUST 2017*, 2017, 58–60.
- Croissant, Aurel, and Jeffrey Haynes. "Democratic Regression in Asia: Introduction." *Democratization* 28, no. 1 (2021): 1–21. <https://doi.org/10.1080/13510347.2020.1851203>.
- Curato, Nicole, and Diego Fossati. "Authoritarian Innovations." *Democratization* 0, no. 0 (2020): 1006–20. <https://doi.org/10.1080/13510347.2020.1777985>.
- Diamond, Larry. "Democratic Regression in Comparative Perspective: Scope, Methods, and Causes." *Democratization* 28, no. 1 (2021): 22–42. <https://doi.org/10.1080/13510347.2020.1807517>.
- Diprose, Rachael, Dave McRae, and Vedi R. Hadiz. "Two Decades of Reformasi in Indonesia: Its Illiberal Turn." *Journal of Contemporary Asia* 49, no. 5 (2019): 691–712. <https://doi.org/10.1080/00472336.2019.1637922>.
- Diprose, Rachael, Ken M.P. Setiawan, and Bronwyn Beech Jones. "Gender Equity Reversals and Women's Responses to COVID-19 in Rural Indonesia." *Melbourne Asia Review* 13, no. March (2023). <https://doi.org/10.37839/mar2652-550x13.3>.
- Dryzek, John S. "The Forum, the System, and the Polity: Three Varieties of Democratic Theory." *Political Theory* 45, no. 5 (2017): 610–36.
- Fealy, Greg. "Indonesian Politics in 2011: Democratic Regression and Yudhoyono's Regal Incumbency." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 47, no. 3 (2011): 333–53. <https://doi.org/10.1080/00074918.2011.619050>.
- . "Jokowi in the Covid-19 Era: Repressive Pluralism, Dynasticism and the Overbearing State." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 56, no. 3 (2020):

301–23. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1846482>.

Fionna, Ulla, and Francis E. Hutchinson. “Indonesia’S 2019 Elections: A Fractured Democracy?” *Asian Affairs* 50, no. 4 (2019): 502–19. <https://doi.org/10.1080/03068374.2019.1672400>.

Freedman, Amy L. “Consolidation or Withering Away of Democracy? Political Changes in Thailand and Indonesia.” *Asian Affairs: An American Review* 33, no. 4 (2007): 195–216. <https://doi.org/10.3200/aafs.33.4.195-216>.

Fukuoka, Yuki, and Luky Djani. “Revisiting the Rise of Jokowi: The Triumph of Reformasi or an Oligarchic Adaptation of Postclientelist Initiatives?” *South East Asia Research* 24, no. 2 (2016): 204–11. <https://doi.org/10.1177/0967828X16649044>.

Grant, Ruth W., and Robert O. Keohane. “Accountability and Abuses of Power.” *American Political Science Review*, 2005.

Gueorguiev, Dimitar, Kai Ostwald, and Paul Schuler. “Rematch: Islamic Politics, Mobilisation, and the Indonesian Presidential Election.” *Political Science* 70, no. 3 (2018): 240–52. <https://doi.org/10.1080/00323187.2019.1584733>.

Habibi, M. “Analisis Politik Identitas Di Indonesia (Identity Politics in Indonesia).” *ResearchGate* 20, no. March 2017 (2017): 116–34.

Hadiz, Vedi R., and Richard Robison. “Competing Populisms in Post-Authoritarian Indonesia.” *International Political Science Review* 38, no. 4 (2017): 488–502. <https://doi.org/10.1177/0192512117697475>.

Heryanto, Ariel, and Sumit K. Mandal. “Challenges to Authoritarianism in Indonesia and Malaysia.” In *Challenging Authoritarianism in Southeast Asia: Comparing Indonesia and Malaysia*, 1st ed., 1–23. Oxon: RoutledgeCurzon, 2003. <https://doi.org/10.4324/9780203060391>.

Hilmy, Muhammad Irfan. “Fenomena Gerakan Populisme Dalam Kemunduran Demokrasi.” *Jurnal Civic Hukum* 5, no. 2 (2020): 145–56. <https://doi.org/10.22219/jch.v5i2.13080>.

Hsieh, Hsiu Fang, and Sarah E. Shannon. “Three Approaches to Qualitative Content Analysis.” *Qualitative Health Research* 15, no. 9 (2005): 1277–88. <https://doi.org/10.1177/1049732305276687>.

Ikhtisar: Global State of Democracy: Mengkaji Ketahanan Demokrasi. Ikhtisar: Global State of Democracy: Mengkaji Ketahanan Demokrasi, 2018. <https://doi.org/10.31752/idea.2018.55>.

“Information Liberation, by Brian Martin (London: Freedom Press, 1998).” Accessed July 5, 2022. <https://documents.uow.edu.au/~bmartin/pubs/98il/ilall.html>.

Jati, Wasisto Raharjo. “Fenomena Kemunduran Demokrasi Indonesia 2021.” *The Habibie Center THC Insights*, no. 27 (2021): 6. www.habibiecenter.or.id.

- . “Polarization of Indonesian Society during 2014-2020: Causes and Its Impacts toward Democracy.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 26, no. 2 (2022): 152–67. <https://doi.org/10.22146/jsp.66057>.
- Johannes Helgest, Lion Merten, Jana Niedringhaus, Matthias Rosenthal, and Kevin Walz. “A New Game in Town- Democratic Resilience and the Added Value of the Concept in Explaining Democratic Survival and Decline.” University of Mainz, n.d.
- Karim, Abdul Gaffar. “Mengelola Polarisasi Politik Dalam Sirkulasi Kekuasaan Di Indonesia: Catatan Bagi Agenda Riset.” *Politika: Jurnal Ilmu Politik* 10, no. 2 (2019): 215. <https://doi.org/10.14710/politika.10.2.2019.200-210>.
- Kominfo, Dirjen Informasi dan Komunikasi. “Topik Revolusi Mental Bangsa.” *Kemendikbud*. Vol. 2. Jakarta, 2015. <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/infoindonesia1/GPRReportRevolusiMental.pdf>.
- Kristal, Damar. “The Comparison of Democratic (De)Consolidation: The Study of Democratic Regression in Indonesia and Philippines 2016-2020” 18, no. 2 (2021): 125–39. <https://ejournal.politik.lipi.go.id/>.
- Lührmann, Anna. “Disrupting the Autocratization Sequence: Towards Democratic Resilience.” *Democratization*, 2021. <https://doi.org/10.1080/13510347.2021.1928080>.
- Melis G. Laebens & Anna Lührmann. “What Halts Democratic Erosion? The Changing Role of Accountability.” *Routledge*, 2021.
- Menchik, Jeremy. “Moderate Muslims and Democratic Breakdown in Indonesia.” *Asian Studies Review* 43, no. 3 (2019): 415–33. <https://doi.org/10.1080/10357823.2019.1627286>.
- Merkel, Wolfgang, and Anna Lührmann. “Resilience of Democracies: Responses to Illiberal and Authoritarian Challenges.” *Democratization* 28, no. 5 (2021): 869–84. <https://doi.org/10.1080/13510347.2021.1928081>.
- Michael K. Briand And, Janette Hartz-Karp. “Institutionalizing Deliberative Democracy.” *Journal of Public Affairs* 9 (2009): 125–41.
- Mietzner, Marcus. “Fighting Illiberalism with Illiberalism: Islamist Populism and Democratic Deconsolidation in Indonesia.” *Pacific Affairs* 91, no. 2 (2018): 261–82. <https://doi.org/10.5509/2018912261>.
- . “Fighting the Hellhounds: Pro-Democracy Activists and Party Politics in Post-Suharto Indonesia.” *Journal of Contemporary Asia* 43, no. 1 (2013): 28–50. <https://doi.org/10.1080/00472336.2012.735919>.
- . “How Jokowi Won and Democracy Survived” 25, no. 4 (2014).
- . “Populist Anti-Scientism, Religious Polarisation, and Institutionalised Corruption: How Indonesia’s Democratic Decline Shaped Its COVID-19

- Response.” *Journal of Current Southeast Asian Affairs* 39, no. 2 (2020): 227–49. <https://doi.org/10.1177/1868103420935561>.
- Mietzner, Marcus, and Burhanuddin Muhtadi. “Explaining the 2016 Islamist Mobilisation in Indonesia: Religious Intolerance, Militant Groups and the Politics of Accommodation.” *Asian Studies Review* 42, no. 3 (2018): 479–97. <https://doi.org/10.1080/10357823.2018.1473335>.
- Muhtadi, Burhanuddin. “Jokowi’s First Year: A Weak President Caught between Reform and Oligarchic Politics.” *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 51, no. 3 (2015): 349–68. <https://doi.org/10.1080/00074918.2015.1110684>.
- Muhtadi, Burhanuddin, and Eve Warburton. “Inequality and Democratic Support in Indonesia.” *Pacific Affairs* 93, no. 1 (2020): 31–58. <https://doi.org/10.5509/202093131>.
- Noor Rohman, Wiwik Setiyani, Holilah. “Pragmatic Mobilization Within Election Moment: Islamic Populism And Electoral Competition in Indonesia.” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 16, no. 2 (2022): 274–98.
- Nugroho, Galuh Setyo. “Perdebatan Politik Di Ruang Cyber Sebagai Bentuk Demokrasi Deliberatif Dalam Forum Debate Club Kaskus,” 2019.
- Olivia, Susan, John Gibson, and Rus’an Nasrudin. “Indonesia in the Time of Covid-19.” *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 56, no. 2 (2020): 143–74. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1798581>.
- Poerwandari, Elizabeth Kristi, Ratna Batara Munti, and Jackie Viemilawati. “Pro-Women’s Policy Advocacy Movements in Indonesia: Struggles and Reflections.” *Asian Journal of Women’s Studies* 24, no. 4 (2018): 489–509. <https://doi.org/10.1080/12259276.2018.1538646>.
- Ramadhan, M. Fajar Shodiq. “Kemunduran Demokrasi Dan Kebebasan Pers Di Asia Tenggara: Refleksi Dari Enam Negara.” *Jurnal Penelitian Politik* 18, no. 2 (2021): 141–57.
- Scarpello, Fabio. “Susi Versus the Rest: The Political Economy of the Fisheries Industry in Indonesia during Jokowi’s First Term.” *Asian Journal of Political Science* 28, no. 2 (2020): 122–41. <https://doi.org/10.1080/02185377.2020.1774908>.
- Seeliger, Martin, and Sebastian Sevignani. “A New Structural Transformation of the Public Sphere? An Introduction.” *Theory, Culture and Society* 39, no. 4 (2022): 3–16. <https://doi.org/10.1177/02632764221109439>.
- Setiawan, Ken M.P. “Vulnerable but Resilient: Indonesia in an Age of Democratic Decline.” *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 58, no. 3 (2022): 273–95. <https://doi.org/10.1080/00074918.2022.2139168>.
- Sisk, Timothy D. *Democracy and Resilience Conceptual Approaches and Considerations*. Stockholm, 2017.

- Skaaning, Svend Erik. "Waves of Autocratization and Democratization: A Critical Note on Conceptualization and Measurement." *Democratization* 27, no. 8 (2020): 1533–42. <https://doi.org/10.1080/13510347.2020.1799194>.
- . "PARTY CARTELIZATION, Indonesian Style: Presidential Power Sharing and the Contingency of Democratic Opposition." *Journal of East Asian Studies* 18, no. 1 (2018): 23–46. <https://doi.org/10.1017/jea.2017.26>.
- Slater, Dan, and Aries A. Arugay. "Polarizing Figures: Executive Power and Institutional Conflict in Asian Democracies." *American Behavioral Scientist* 62, no. 1 (2018): 92–106. <https://doi.org/10.1177/0002764218759577>.
- Sparrow, Robert, Teguh Dartanto, and Renate Hartwig. "Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 56, no. 3 (2020): 269–99. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1854079>.
- Thompson, Mark R. "The Limits of Democratisation in Asean." *Third World Quarterly* 14, no. 3 (1993): 469–84. <https://doi.org/10.1080/01436599308420338>.
- Tyson, Adam, and Budi Purnomo. "President Jokowi and the 2014 Obor Rakyat Controversy in Indonesia." *Critical Asian Studies* 49, no. 1 (2017): 117–36. <https://doi.org/10.1080/14672715.2016.1258585>.
- Volacu, Alexandru, and Paul Dragos Aligica. "Conceptualising Democratic Resilience: A Minimalist Account." *Contemporary Politics*, 2023. <https://doi.org/10.1080/13569775.2023.2213536>.
- . "Jokowi and the New Developmentalism." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 52, no. 3 (2016): 297–320. <https://doi.org/10.1080/00074918.2016.1249262>.
- Warburton, Eve, and Edward Aspinall. "Explaining Indonesia's Democratic Regression: Structure, Agency and Popular Opinion." *Contemporary Southeast Asia* 41, no. 2 (2019): 255–85. <https://doi.org/10.1355/cs41-2k>.
- Wardani, Sri Budi Eko, and Valina Singka Subekti. "Political Dynasties and Women Candidates in Indonesia's 2019 Election." *Journal of Current Southeast Asian Affairs* 40, no. 1 (2021): 28–49. <https://doi.org/10.1177/1868103421991144>.
- Webber, Douglas. "A Consolidated Patrimonial Democracy? Democratization in Post-Suharto Indonesia." *Democratization* 13, no. 3 (2006): 396–420. <https://doi.org/10.1080/13510340600579284>.
- Wie, Thee Kian. "Indonesia's Economic Performance under Soeharto's New Order." *Seoul Journal of Economics* 20 (2007). https://s-space.snu.ac.kr/bitstream/10371/1382/1/v20n2_263.pdf.
- Wieinga, Saskia E. "Women Resisting Creeping Islamic Fundamentalism in

Indonesia.” *Asian Journal of Women’s Studies* 15, no. 4 (2009): 30–56. <https://doi.org/10.1080/12259276.2009.11666077>.

Winarnita, Monika, Nasya Bahfen, Adriana Rahajeng Mintarsih, Gavin Height, and Joanne Byrne. “Gendered Digital Citizenship: How Indonesian Female Journalists Participate in Gender Activism.” *Journalism Practice* 16, no. 4 (2022): 621–36. <https://doi.org/10.1080/17512786.2020.1808856>.

Zakaria, Fareed. “The Rise of Illiberal Democracy.” *Foreign Affairs* 76, no. 6 (1997): 22–39. <https://doi.org/10.2307/20048274>.

Zuhro, R Siti. “Demokrasi Dan Pemilu Presiden 2019.” *Jurnal Penelitian Politik* 16, no. 1 (2019): 69. <https://doi.org/10.14203/jpp.v16i1.782>.

Website

“(27) Jawaban Jokowi Soal Usul Presiden 3 Periode - YouTube.” Accessed March 13, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=460OQ7LGU-s>.

“2 Tahun Pemerintahan Kedua Presiden Joko Widodo: Rakyat Dikorbankan, Demokrasi Diabaikan,” 2021. <https://ylbhi.or.id/informasi/siaran-pers/2-tahun-pemerintahan-kedua-presiden-joko-widodo-rakyat-dikorbankan-demokrasi-diabaikan/>.

Amnesty International. “Hak Perempuan Dan Kesetaraan Gender • Amnesty International Indonesia,” March 12, 2021. <https://www.amnesty.id/hak-perempuan-dan-kesetaraan-gender/>.

Ahda Bayhaqi. “PDIP Tolak Putusan PN Soal Tahapan Pemilu 2024 Tak Dilanjutkan, Ini Alasannya.” *Merdeka.Com*, 2023. <https://www.merdeka.com/politik/pdip-tolak-putusan-pn-soal-tahapan-pemilu-2024-tak-dilanjutkan-ini-alasannya.html>.

Ardito Ramadhan. “Wapres: Kita Sepakat Tak Gunakan Politik Identitas Di Pemilu 2024.” *Kompas.Com*. October 28, 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/10/28/21041891/wapres-kita-sepakat-tak-gunakan-politik-identitas-di-pemilu-2024>.

“Amien Rais Sebut Ada Skenario Jabatan Presiden Jadi 3 Periode.” Accessed March 14, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/15/08430071/amien-rais-sebut-ada-skenario-jabatan-presiden-jadi-3-periode>.

Arnani, Mela. “Gonta-Ganti Istilah PSBB, PPKM Mikro, Darurat, Hingga Level 4, Apa Bedanya?” *Kompas.Com*. July 23, 2021. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/23/113000465/gonta-ganti->

[istilah-psbb-ppkm-mikro-darurat-hingga-level-4-apa-bedanya-](#).

Abdi, Alfian Putra. "Peta Fraksi Di DPR Yang Mendukung Dan Menolak Naskah RUU TPKS." *tirto.id*, 2021. <https://tirto.id/peta-fraksi-di-dpr-yang-mendukung-dan-menolak-naskah-ruu-tpks-gIGN>.

"Bahllil Lahadalia Ungkap Alasan Pengusaha Ingin Pilpres 2024 Diundur." Accessed March 14, 2023. <https://kabar24.bisnis.com/read/20220110/15/1487254/bahlil-lahadalia-ungkap-alasan-pengusaha-ingin-pilpres-2024-diundur>.

Budilaksono, Imam. "Prabowo Subianto Appointed Defense Minister in Jokowi's New Cabinet." *ANTARA*. October 23, 2019. <https://en.antaranews.com/news/135175/prabowo-subianto-appointed-defense-minister-in-jokowis-new-cabinet>.

Buchanan, Kelly. "Indonesia: Parliament Passes Sexual Violence Bill." LIBRARY OF CONGRESS, 2022. <https://www.loc.gov/item/global-legal-monitor/2022-05-19/indonesia-parliament-passes-sexual-violence-bill/>.

Bagaskara, Mirza. "Jokowi Bakal Cawe-Cawe Di Pilpres 2024, Demokrat: Lebih Baik Pikirkan Kesejahteraan Rakyat." *Tempo.Co*. May 30, 2023. <https://nasional.tempo.co/read/1731356/jokowi-bakal-cawe-cawe-di-pilpres-2024-demokrat-lebih-baik-pikirkan-kesejahteraan-rakyat>.

"Daftar 5 UU Kontroversial Yang Disahkan Pemerintahan Jokowi, Apa Saja?," n.d. <https://www.kompas.tv/article/113726/daftar-5-uu-kontroversial-yang-disahkan-pemerintahan-jokowi-apa-saja>.

"Daftar Pasal Kontroversial Di RKUHP Terbaru - Halaman 3." Accessed December 26, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221205202331-12-883194/daftar-pasal-kontroversial-di-rkuhp-terbaru/3>.

"Demo Mahasiswa BEM Seluruh Indonesia Tolak Penundaan Pemilu Diwarnai Penganiayaan Ade Armando - BBC News Indonesia." Accessed March 13, 2023. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-61022402>.

Detik.com. "Riwayat Reshuffle Kabinet Jokowi Sejak Periode Pertama Hingga Kini," 2022. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6127472/riwayat-reshuffle-kabinet-jokowi-sejak-periode-pertama-hingga-kini>.

DPR, Setjen. "Fraksi PKS Tolak RUU TPKS Sebagai RUU Inisiatif DPR." DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA, 2022. https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/37038/t/Fraksi_PKS_Tolak_RUU_TP_KS_Sebagai_RUU_Inisiatif_DPR.

- Erwanti, Marlinda. "Ini Pidato Lengkap Prabowo Tolak Hasil Pilpres 2019." *Detik.Com*, 2019. <https://news.detik.com/berita/d-4558579/ini-pidato-lengkap-prabowo-tolak-hasil-pilpres-2019>.
- Erdianto, Kristian. "Gerindra: Masa Jabatan Presiden Jangan Terlalu Lama, 2 Periode Cukup." *Kompas.Com*, 2019. <https://nasional.kompas.com/read/2019/11/21/16500241/gerindra-masa-jabatan-presiden-jangan-terlalu-lama-2-periode-cukup>.
- Farisa, Fitria Chusna. "Jokowi Tak Blak-Blakan Tentang Nasdem Capreskan Anies Karena Dinilai Jaga Kondisi Politik." *Kompas.Com*, 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/11/15/13233251/jokowi-tak-blak-blakan-tentang-nasdem-capreskan-anies-karena-dinilai-jaga>.
- Firda Cynthia Anggrainy. "Ikut Pesan Jokowi, Golkar Tegaskan Tolak Politik Identitas Di 2024." *Detik News*. December 4, 2022. <https://news.detik.com/pemilu/d-6442305/ikut-pesan-jokowi-golkar-tegaskan-tolak-politik-identitas-di-2024>.
- Friski Riana. "PKS Tolak Masa Jabatan Presiden 3 Periode - Nasional Tempo.Co." *Tempo.co*, November 30, 2019. <https://nasional.tempo.co/read/1278409/pks-tolak-masa-jabatan-presiden-3-periode>.
- "FPI Tolak RUU PKS: Berbahaya, Berpotensi Melegalkan LGBT." Accessed March 12, 2023. <https://news.detik.com/berita/d-4679068/fpi-tolak-ruu-pks-berbahaya-berpotensi-melegalkan-lgbt>.
- Fathurohman, Irfan. "RUU PKS: 5 Partai Di Parlemen Ngotot Disahkan, 1 Masih Menolak." *IDN TIMES*, 2020. <https://www.idntimes.com/news/indonesia/irfanfathurohman/ruu-pks-5-partai-di-parlemen-ngotot-disahkan-1-masih-menolak?page=all>.
- "Gerakan Tolak Vaksin Covid-19, Akankah Berakhir Lewat Anjuran MUI Dan Tokoh Agama? - BBC News Indonesia." Accessed April 24, 2023. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-55644537>.
- Herre, Bastian. "The 'Regimes of the World' Data: How Do Researchers Measure Democracy?" *Our World in Data*, 2021. <https://ourworldindata.org/regimes-of-the-world-data>.
- Heru Andriyanto. "PDI-P Announces Ganjar Pranowo as Presidential Candidate for 2024," April 21, 2023. <https://jakartaglobe.id/news/pdip-announces-ganjar-pranowo-as-presidential-candidate-for-2024>.
- Hollar, Sherman. "Joko Widodo President of Indonesia." *Britannica*, 2023.

<https://www.britannica.com/biography/Joko-Widodo>.

“Hungary Passes Law That Will Let Orbán Rule by Decree | Hungary | The Guardian.” Accessed May 31, 2023.
<https://www.theguardian.com/world/2020/mar/30/hungary-jail-for-coronavirus-misinformation-viktor-orban>.

House, Freedom. “Indonesia: FREEDOM IN THE WORLD 2022,” 2022.
<https://freedomhouse.org/country/indonesia/freedom-world/2022>.

Humas Kemenko Polhukam. “Pemerintah Resmi Larang Kegiatan Dan Penggunaan Simbol/Atribut FPI,” December 30, 2020.
<https://polkam.go.id/pemerintah-resmi-larang-kegiatan-penggunaan-simbolatribut-fpi/>.

Hardiantoro, Alinda. “Apa Arti Kata ‘Cawe-Cawe’ Yang Sering Diucapkan Jokowi Jelang Pilpres?” *Kompas.Com*. May 30, 2023.
<https://www.kompas.com/tren/read/2023/05/30/140000865/apa-arti-kata-cawe-cawe-yang-sering-diucapkan-jokowi-jelang-pilpres-?page=all#page2>.

Helmi, Isnaya. “Demokrat Nilai Cawe-Cawe Jokowi Tak Etis: Bagaimanapun Maknanya Jelas Negatif.” *Kompas.TV*. June 3, 2023.
<https://www.kompas.tv/nasional/412785/demokrat-nilai-cawe-cawe-jokowi-tak-etis-bagaimanapun-maknanya-jelas-negatif>.

“Identity Politics Is Us, Ummah Party Leader Says - Politics - The Jakarta Post.” *The Jakarta Post*. February 14, 2023.
<https://www.thejakartapost.com/indonesia/2023/02/14/identity-politics-is-us-ummah-party-leader-says.html>.

Ihsan, Dian. “Pusat Gender & Anak Unesa: Kekerasan Seksual Indonesia Nomor 1 Di Asia Artikel Ini Telah Tayang Di Kompas.Com Dengan Judul ‘Pusat Gender & Anak Unesa: Kekerasan Seksual Indonesia Nomor 1 Di Asia’, Klik Untuk Baca: <https://www.kompas.com/edu/read/2023/03/09/142020071/pusat-gender-anak-unesa-kekerasan-seksual-indonesia-nomor-1-di-asia>.” Kompas.com, 2023.

INDONESIA.GO.ID. “Fokus Utama Periode Kedua,” 2019.
<https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/politik/fokus-utama-periode-kedua>.

“Indonesia’s Military Seeks More Power in Government, Raising Fears of Backslide – Verita.” Accessed May 21, 2023.
<https://veritain.id/2023/05/13/indonesias-military-seeks-more-power-in-government-raising-fears-of-backslide/>.

- Indonesia, BBC. "Memimpin Solo Ala Jokowi," 2011. Memimpin Solo ala Jokowi.
- "Indonesia Election: Joko Widodo Re-Elected as President - BBC News." Accessed March 31, 2023. <https://www.bbc.com/news/world-asia-48331879>.
- "Indonesia Successfully Holds Safe First Sherpa Meeting for G20." *The Jakarta Post*. December 10, 2021.
- "Indonesian Finance Ministry Under Fire Over Alleged Corruption, Tax Evasion." Asia Pacific Foundation of Canada, March 15, 2023. <https://www.asiapacific.ca/publication/indonesian-finance-ministry-under-fire-over-alleged>.
- "Indonesian President Joko Widodo Cancels Appointment of Corruption Suspect Budi Gunawan as Police Chief - ABC News." Accessed April 27, 2023. <https://www.abc.net.au/news/2015-02-18/joko-widodo-cancels-bunawan-police-chief-appointment/6143954>.
- "Janji Palsu Negara Dalam Memberantas Korupsi: Refleksi 2 Tahun Pemerintahan Jokowi," n.d. <https://antikorupsi.org/id/article/janji-palsu-negara-dalam-memberantas-korupsi-refleksi-2-tahun-pemerintahan-jokowi>.
- "Jokowi Wants Immediate Passing of Sexual Violence Bill - Politics - The Jakarta Post." Accessed May 13, 2023. <https://www.thejakartapost.com/indonesia/2022/01/06/jokowi-wants-immediate-passing-of-sexual-violence-bill.html>.
- Lubabah, Raynaldo Ghiffari. "Agung Laksono Dan Ical Sepakat Golkar Dukung Pemerintah Jokowi-JK." *Merdeka.com*, 2015. <https://www.merdeka.com/politik/agung-laksono-dan-ical-sepakat-golkar-dukung-pemerintah-jokowi-jk.html>.
- "Keberhasilan Jokowi-Ma'ruf Dalam Dua Tahun Pemerintahan Menurut Istana." Accessed November 24, 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2021/10/22/08093211/keberhasilan-jokowi-maruf-dalam-dua-tahun-pemerintahan-menurut-istana>.
- Kompas. "Jokowi: Cawapres Saya Jusuf Kalla," 2014. <https://nasional.kompas.com/read/2014/05/19/1203166/Jokowi.Cawapres.Saya.Jusuf.Kalla>.
- . "Matamassa: Selama Pilpres, Jokowi-JK Paling Sering Diserang Kampanye Hitam Dan Isu SARA." *Kompas*, 2014. <https://nasional.kompas.com/read/2014/07/23/19390581/Matamassa.Selama.Pilpres.Jokowi-JK.Paling.Sering.Diserang.Kampanye.Hitam.dan.Isu.SARA>.

- . “MK: Sistem Pemilu Proporsional Terbuka Tidak Mengancam Pancasila Dan UUD 1945.” *Kompas.Com*, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/06/15/12534291/mk-sistem-pemilu-proporsional-terbuka-tidak-mengancam-pancasila-dan-uud-1945>.
- “Kordinator KontraS Tuduh Penetapan Tersangka Dirinya Dan Haris Azhar Kriminalisasi, Polisi Bantah.” Accessed November 21, 2022. <https://www.voaindonesia.com/a/kordinator-kontras-tuduh-penetapan-tersangka-dirinya-dan-haris-azhar-kriminalisasi-polisi-bantah/6494601.html>.
- “KPU Tetapkan Jokowi Menang Di Pilpres.” BBC NEWS Indonesia, 2014. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/07/140722_kpu_hasil_pilpres.
- Kamil, Irfan. “8 Partai Politik Tolak Pemilu Proporsional Tertutup.” *Kompas.Com*, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/01/08/14193351/8-partai-politik-tolak-pemilu-proporsional-tertutup>.
- “Koalisi Besar ‘All Jokowi’s Men’ Kian Menguat, Partai Pemerintah Seriusi Penjajakan.” Accessed May 20, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/04/11/08060091/koalisi-besar-all-jokowis-men-kian-menguat-partai-pemerintah-seriusi..>
- Lubabah, Raynaldo Ghiffari. “Agung Laksono Dan Ical Sepakat Golkar Dukung Pemerintah Jokowi-JK.” *Merdeka.com*, 2015. <https://www.merdeka.com/politik/agung-laksono-dan-ical-sepakat-golkar-dukung-pemerintah-jokowi-jk.html>.
- Maulidiyanti, Fatia. “Catatan Hari HAM 2020: HAM Dalam Bayang-Bayang Otoritarianisme.” *Kontras*, 2020. <https://kontras.org/2020/12/10/catatan-hari-ham-2020-ham-dalam-bayang-bayang-otoritarianisme/>.
- “Meningat Janji Jokowi Perkuat KPK Tambah 1.000 Penyidik, Malah 75 Didepak | Kumparan.Com.” Accessed November 23, 2022. <https://kumparan.com/kumparannews/meningat-janji-jokowi-perkuat-kpk-tambah-1-000-penyidik-malah-75-didepak-1vjwlfqKUgw>.
- “Muhaimin PKB Sibuk Keliling, Usulannya Soal Tunda Pemilu 2024 Belum Berlanjut - Nasional Tempo.Co.” Accessed March 14, 2023. <https://nasional.tempo.co/read/1568512/muhaimin-pkb-sibuk-keliling-usulannya-soal-tunda-pemilu-2024-belum-berlanjut>.
- Mulya, Fath Putra. “PKS Siap Kawal Pilpres Yang Luber Jurdil Setelah Penetapan Ganjar.” *ANTARA*. April 21, 2023. <https://www.antaraneews.com/berita/3500544/pks-siap-kawal-pilpres-yang>

[luber-jurdil-setelah-penetapan-ganjar.](#)

“Megawati Dan Jokowi Dalam Pusaran Isu Kerenggangan: Berawal Dari Ganjar, Dibantah PDI-P Halaman All - Kompas.Com.” Accessed May 19, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/08/11330841/megawati-dan-jokowi-dalam-pusaran-isu-kerenggangan-berawal-dari-ganjar?page=all>.

“MUI Recommendation on Ahok the Council’s Strongest Kind of Document, Chairman Tells Court - City - The Jakarta Post.” Accessed May 19, 2023. <https://www.thejakartapost.com/news/2017/01/31/mui-recommendation-on-ahok-the-councils-strongest-kind-of-document-chairman-tells-court.html>.

“Nadiem Makarim Jelaskan Alasan Terbitnya Permendikbud Kekerasan Seksual - Nasional Tempo.Co.” Accessed March 12, 2023. <https://nasional.tempo.co/read/1528065/nadiem-makarim-jelaskan-alasan-terbitnya-permendikbud-kekerasan-seksual>.

“Nama Luhut Di Pusaran Isu Jokowi 3 Periode Yang Diserukan Kepala Desa Sampai Tokoh Daerah.” Accessed March 14, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/01/14543541/nama-luhut-di-pusaran-isu-jokowi-3-periode-yang-diserukan-kepala-desa-sampai>.

“Nasdem Wacanakan Penambahan Masa Jabatan Presiden Jadi 3 Periode.” Accessed March 13, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2019/11/26/14535621/nasdem-wacanakan-penambahan-masa-jabatan-presiden-jadi-3-periode>.

Ninis Chairunnisa. “Masjid Tolak Salatkan Pemilih Ahok, Begini Reaksi Warga - Metro Tempo.Co.” February 25, 2017. <https://metro.tempo.co/read/850115/masjid-tolak-salatkan-pemilih-ahok-begini-reaksi-warga>.

Perempuan, Komnas. “Pengesahan RUU TPKS: Pastikan Implementasi Terobosan Dalam Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual, Serta Pemulihan Korban Kekerasan Seksual.” Jakarta, 2022. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/penge-sahan-ruu-tpks>.

“Perseteruan Moeldoko Vs AHY, Dulu Ingin Ambil Alih Demokrat, Kini Disebut Berupaya Jegal Koalisi.” Accessed April 23, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/04/03/18410931/perseteruan-moeldoko-vs-ahy-dulu-ingin-ambil-alih-demokrat-kini-disebut>.

“PN Jakarta Pusat Perintahkan Pemilu Ditunda Hingga 2025, Refly Harun: Putusan Gila.” Accessed March 14, 2023. <https://nasional.sindonews.com/read/1036627/13/pn-jakarta-pusat->

perintahkan-pemilu-ditunda-hingga-2025-refly-harun-putusan-gila-1677758614.

“Polemik Usulan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden | Republika Online.” Accessed March 13, 2023. <https://news.republika.co.id/berita/nasional/news-analysis/19/11/22/q1d2fx409-polemik-usulan-perpanjangan-masa-jabatan-presiden>.

Prabowo, Ronald Seger. “Ini Deretan Prestasi Jokowi Saat Jadi Wali Kota Solo, Gibran Bisa Tandingi?,” 2021. <https://surakarta.suara.com/read/2021/01/27/090118/ini-deretan-prestasi-jokowi-saat-jadi-wali-kota-solo-gibran-bisa-tandingi>.

Pratama Taher, Andrian. “Mahfud Tuding Ada Permainan Soal Putusan Penundaan Pemilu 2024.” *tirto.id*, March 5, 2023. <https://tirto.id/mahfud-tuding-ada-permainan-soal-putusan-penundaan-pemilu-2024-gDby>.

Presiden, Sekretariat. “Pernyataan Presiden RI Terkait RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual, Istana Merdeka, 4 Januari 2022.” Indonesia, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=D14B2g9JHQU>.

———. “Terima Komnas Perempuan, Presiden Dukung Implementasi UU TPKS,” 2023. <https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/terima-komnas-perempuan-presiden-dukung-implementasi-uu-tpks/>.

Paath, Carlos. “Jokowi’s New Cabinet Includes Rival Prabowo as Defense Minister.” *JAKARTAGLOBE*. October 23, 2019. <https://jakartaglobe.id/news/jokowis-new-cabinet-includes-rival-prabowo-as-defense-minister>.

“PDIP-Gerindra Resmi Usung Jokowi Jadi Cagub DKI.” *Detik News*, 2012. <https://news.detik.com/berita/d-1870301/pdip-gerindra-resmi-usung-jokowi-jadi-cagub-dki>.

“PAN Masuk Lingkaran, Koalisi Jokowi Di Simpang Jalan?” Accessed May 21, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/22/10223631/pan-masuk-lingkaran-koalisi-jokowi-di-simpang-jalan>.

Putu Merta Surya Putra. “Nasdem-PKS-Demokrat Tanda Tangani Piagam, Resmi Bentuk Koalisi Perubahan Usung Anies Baswedan - News Liputan6.Com.” *Liputan 6*. March 24, 2023. <https://www.liputan6.com/news/read/5242318/nasdem-pks-demokrat-tanda-tangani-piagam-resmi-bentuk-koalisi-perubahan-usung-anies-baswedan>.

Rayda, Nivell. “CNA Explains: How Indonesia Lost Its U-20 World Cup Host

Status and What It Means for the Local Football Scene.” *Channel News Asia*, March 30, 2023. <https://www.channelnewsasia.com/asia/indonesia-under-20-world-cup-host-nation-status-cancelled-3385026>.

Reinjani, Dwi. “Jaksa Agung: Siapapun Pemimpinnya Akan Sulit Lanjutkan Kasus HAM Ke Pengadilan.” *KBR*. June 1, 2018. https://kbr.id/nasional/06-2018/jaksa_agung_siapapun_pemimpinnya_akan_sulit_lanjutkan_kasus_ham_ke_pengadilan/96250.html.

“Revisi UU KPK: Posisi Presiden Jokowi ‘Penyelamat Atau Pembunuh KPK’? - BBC News Indonesia.” Accessed March 31, 2023. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49643463>.

Ruslan, Heri. “Sejumlah Warga Jakarta Dukung Jokowi Maju Di Pilpres 2014.” *REPUBLIKA*, 2013. <https://news.republika.co.id/berita/nasional/politik/13/06/21/moqdx9-sejumlah-warga-jakarta-dukung-jokowi-maju-di-pilpres-2014>.

Resource, Ministry of Energy and Mineral. “President Joko Widodo Leads Smelter Groundbreaking of Freeport Indonesia,” 2021. <https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/president-joko-widodo-leads-smelter-groundbreaking-of-freeport-indonesia>.

Satu, Berita. “PKS Tolak RUU TPKS Jadi Inisiatif DPR, Berikut Alasannya.” *Indonesia*, 2022. <https://youtu.be/8sgSWSp1V6g>.

“Sekretariat Kabinet Republik Indonesia | Sah, Jokowi - JK Jadi Presiden Dan Wakil Presiden RI 2014-2019.” Accessed November 23, 2022. <https://setkab.go.id/sah-jokowi-jk-jadi-presiden-dan-wakil-presiden-ri-2014-2019/>.

“Sekretariat Kabinet Republik Indonesia | Tunjukkan Pencapaian Infrastruktur, Presiden Jokowi: Dengan Itulah, Kita Percaya Diri Melangkah Ke Depan.” Accessed November 24, 2022. <https://setkab.go.id/tunjukkan-pencapaian-infrastruktur-presiden-jokowi-dengan-italah-kita-percaya-diri-melangkah-ke-depan/>.

Sheany. “Understanding the 212 Movement.” *JAKARTA GLOBE*, April 17, 2018. <https://jakartaglobe.id/news/understanding-212-movement>.

“Sindir Wacana Jokowi 3 Periode Dan Penundaan Pemilu 2024, Ini Kata SBY - Nasional Tempo.Co.” Accessed March 14, 2023. <https://nasional.tempo.co/read/1583163/sindir-wacana-jokowi-3-periode-dan-penundaan-pemilu-2024-ini-kata-sby>.

- “SIPP.” Accessed March 14, 2023. http://sipp.pn-jakartapusat.go.id/index.php/detil_perkara.
- “SMRC: Hanya 5% Publik Dukung Gagasan Presiden 3 Periode.” Accessed March 14, 2023. <https://www.voaindonesia.com/a/smrc-hanya-5-publik-dukung-gagasan-presiden-3-periode/6511295.html>.
- “Soal Intervensi Partai Demokrat, Pengamat: Ini Sesungguhnya Kudeta Yang Ketahuan.” Accessed November 21, 2022. <https://www.kompas.tv/article/144385/soal-intervensi-partai-demokrat-pengamat-ini-sesungguhnya-kudeta-yang-ketahuan>.
- “Survei Litbang Kompas: Kualitas Demokrasi RI 2022 Semakin Buruk,” n.d. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220919103144-32-849626/survei-litbang-kompas-kualitas-demokrasi-ri-2022-semakin-buruk>.
- Syarif, M Adil. “Pernyataan Anies Soal Politik Identitas Akan Picu Pertarungan Etnisitas Di Pilpres 2024.” *JPNN.Com*, March 23, 2023. <https://m.jpnn.com/news/pernyataan-anies-soal-politik-identitas-akan-picu-pertarungan-etnisitas-di-pilpres-2024?page=3>.
- “Sidang Perdana, Buni Yani Didakwa Timbulkan Kebencian Umat Islam Terhadap Ahok - BBC News Indonesia.” Accessed May 19, 2023. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-40258539>.
- “Tantangan Intoleransi & Kebebasan Sipil Serta Modal Kerja Pada Periode Kedua Pemerintahan Jokowi.” Jakarta, 2021. <https://www.lsi.or.id/post/tantangan-intoleransi-kebebasan-sipil-serta-modal-kerja-pada-periode-kedua-pemerintahan-jokowi>.
- Tatang Guritno. “Survei Litbang ‘Kompas’: Elektabilitas Ganjar 25,3 Persen, Prabowo 18,1 Persen, Dan Anies 13,1 Persen.” *Kompas.Com*. February 22, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/02/22/05110811/survei-litbang-kompas-elektabilitas-ganjar-253-persen-prabowo-181-persen-dan>.
- “The World Mayor Prize for Friendship between Cities.” City Mayors Foundation, 2012. <http://worldmayor.com/contest-2023/about-world-mayor-2023.html>..
- “V-Dem,” 2021. https://www.v-dem.net/data_analysis/CountryGraph/.
- Widisatuti, Rina. “Ini Nomor Urut Pasangan Calon Gubernur DKI Jakarta - Pilkada Tempo.Co.” *Tempo.com*, 2016. <https://pilkada.tempo.co/read/815018/ini-nomor-urut-pasangan-calon-gubernur-dki-jakarta>.
- Wasisto Raharjo Jati. “A New Indonesian Capital City: Conflict Pending - IPSH.” Badan Riset dan Inovasi Nasional, February 24, 2022.

<https://ipsh.brin.go.id/2022/02/24/a-new-indonesian-capital-city-conflict-pending/>.

Watch, Human Right. "Indonesia: Indicted General Unfit for Cabinet Post Wiranto Emblematic of Impunity for Past Rights Abuses," 2016. <https://www.hrw.org/news/2016/07/28/indonesia-indicted-general-unfit-cabinet-post>.

Yustinus Paat. "Ini Peta Politik Koalisi Partai Politik Menuju Pilpres 2024 - Halaman 1." *Berita Satu*. September 19, 2022. <https://www.beritasatu.com/news/978715/ini-peta-politik-koalisi-partai-politik-menuju-pilpres-2024>.

Youtube

Kompas.TV. "IKUT CAMPUR PILPRES 2024, JOKOWI INGIN PROGRAMNYA DILANJUTKAN?" Indonesia: Kompas.TV, 2023. <https://youtu.be/ChcVhJXLgps>.

———. Jokowi: "Cawe-Cawe" untuk Kepentingan Positif, Tidak Gunakan Kekuasaan TNI dan Polri (2023). <https://youtu.be/MiRowxBkOX8>.

———. "Sikap Jokowi Soal Perpanjangan Masa Jabatan, Dulu Sebut Tak Berminat Kini Bilang Bagian Demokrasi." Indonesia, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=sIEg9MneapQ>.

One, TV. "Jokowi Cawe-Cawe Demi Negara?" Indonesia, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=VJYiUDpKxtk>.

Official, Amien Rais. "POLITIK IDENTITAS, Why Not!" Jakarta, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=seM6FxsqbA8>.

Satu, Berita. "PKS Tolak RUU TPKS Jadi Inisiatif DPR, Berikut Alasannya." Indonesia, 2022. <https://youtu.be/8sgSWSplV6g>.

TV, Metro. "Ketua MPR: Pikir Ulang Gelar Pemilu Di Tahun 2024." Indonesia, 2022. <https://youtu.be/3AY3fBeB0nw>.

Uncensored, Akbar Faizal. "MENGGUGAT POLITIK IDENTITAS AMIEN RAIS: 'SAYA KEMBALI KE PRABOWO KALAU ANIES TAK DAPAT TIKET,'" 2023. <https://youtu.be/t8WWwiqHgkA>

Undang-Undang

DPR, Presiden dan. UU Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (2017).
<https://drive.google.com/file/d/1SUJFqUQxEmvPPprlJTrbxCigkUHroSCN/view>.

Putusan Pengadilan

Konstitusi, Mahkamah. Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Pub. L. No. 114/PUU-XX/2022 (2023).
https://www.mkri.id/public/content/persidangan/putusan/putusan_mkri_9055_1686802727.pdf.

Report

EIU. "Democracy Index 2021: The China Challenge." *The Economist Intelligence Unit*, 2022, 83.

Germany, G7. "2022 Resilient Democracies Statement." Krün, 2022.

House, Peter Benenson. *Amnesty International Report 2021/22*, 2022.

V-dem. "Autocratization Turns Viral." *V-Dem*, 2021.

House, Peter Benenson. *Amnesty International Report 2021/22*, 2022.

Majalah

Tempo. "Makcomblang Di Pematang Sawah." *Tempo*, 2023.

———. "Manuver 3 Periode Dari Istana." *Tempo*. Jakarta, 2023.

———. "Operasi Senyap Dari Batutulis." *Tempo*, 2023.

Twitter

Gibran Rakabuming Raka, diakses pada 1 Mei 2023 pukul 15.04

Anies Baswedan, diakses pada 1 Mei 2023 pukul 15.20

Official Partai Demokrat, diakses pada 1 Mei 2023 pukul 14.53

Official Setjen DPR-RI, diakses pada 1 Mei 2023 pukul 17.42